

LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING PENGEMBANGAN PUSAT UNGGULAN IPTEK (PUI), INOVASI,
DAN HILIRISASI HASIL PENELITIAN DI ITS DAN UNAIR SURABAYA



DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus berupaya meningkatkan kualitas penelitian, inovasi, dan hilirisasi hasil riset sebagai bagian dari transformasi menuju perguruan tinggi yang unggul dan berdampak. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melalui penguatan Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan pengembangan ekosistem inovasi yang mampu menghasilkan produk bernilai ekonomi serta mendukung peningkatan pendapatan universitas (income generating).

Dalam rangka memperoleh informasi, pengalaman, dan praktik terbaik terkait pengelolaan PUI, inovasi, inkubasi bisnis, hilirisasi, dan komersialisasi hasil penelitian, Senat Komisi B Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bersama Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan kegiatan benchmarking ke Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi UNY dalam mengembangkan Pusat Unggulan Iptek, meningkatkan hilirisasi hasil penelitian, serta memperkuat ekosistem inovasi yang berkelanjutan.

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Mempelajari tata kelola Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan inovasi di ITS dan UNAIR.
2. Memperoleh informasi mengenai strategi hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian.
3. Mempelajari model pengembangan inkubator bisnis dan startup berbasis hasil riset.
4. Mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pengembangan produk inovasi yang mampu menghasilkan pendapatan institusi.
5. Memperkuat jejaring kerja sama antara UNY dengan ITS dan UNAIR dalam bidang penelitian, inovasi, dan hilirisasi.

C. DESKRIPSI KEGIATAN

1. Nama Kegiatan

Benchmarking Pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI), Inovasi, dan Hilirisasi Hasil Penelitian di ITS dan UNAIR Surabaya.

2. Waktu Kegiatan

26 Februari 2024.

3. Penyelenggara

Senat Komisi B Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bersama Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Tempat Kegiatan

- Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.
- Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya.

5. Peserta Kegiatan

Kegiatan diikuti oleh 18 orang peserta yang terdiri atas anggota Senat Komisi B Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta perwakilan DRPM UNY dengan ketua rombongan: Prof. Dr. Ariswan, M.Si. Kepala Pusat Unggulan Iptek (PUI) Universitas Negeri Yogyakarta.

D. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan benchmarking diawali dengan kunjungan ke Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Rombongan UNY diterima oleh Ir. Baroto Tavip Indrojarwo, M.Si. selaku Manager Senior Inkubator Bisnis dan Layanan Inovatif (ILBI) ITS beserta tim.

Pada kesempatan tersebut disampaikan bahwa pengembangan startup di ITS dilakukan melalui sistem inkubasi yang didukung oleh penyediaan co-working space untuk mendorong kolaborasi antar tenant, dosen, alumni, dan mitra lainnya. Melalui kolaborasi tersebut lahir berbagai ide dan solusi inovatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat maupun industri.

ITS juga menerapkan tiga kategori layanan inkubasi, yaitu:

- **Tahap A**, produk yang siap dikomersialisasikan.
- **Tahap B**, produk yang masih berupa prototipe.
- **Tahap C**, produk yang masih berupa ide atau gagasan.

Selain itu, ITS mengembangkan Science Techno Park (STP) yang terdiri atas empat klaster utama, yaitu:

1. Klaster Desain Kreatif.
2. Klaster ICT dan Robotika.
3. Klaster Otomotif dan Transportasi.
4. Klaster Maritim.

Selanjutnya, Dr. Rudy Dikairono, S.T., M.T. menjelaskan bahwa STP ICT Robotika ITS merupakan unit independen dan profesional yang fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian, inovasi, teknologi informasi, komunikasi, dan robotika.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya. Rombongan diterima oleh Prof. Dr. Eduardus Bimo Aksono Herupradoto, drh., M.Kes. selaku Sekretaris LPPM UNAIR beserta jajaran.

Dalam pemaparannya disampaikan bahwa UNAIR memiliki lima Pusat Unggulan Iptek yang telah menghasilkan berbagai produk inovasi, antara lain:

- Research Center Geriatric.
- Stem Cell Research Center yang menghasilkan produk kosmetik PUA-Skin dan telah memperoleh izin BPOM.
- BioMe (Pusat Riset Rekayasa Molekul Hayati) yang menghasilkan produk unggulan berupa enzim.
- OPB COVID-19.
- Berbagai pusat unggulan lainnya yang mendukung pengembangan inovasi berbasis riset.

Selanjutnya, Dr. Ari Prasetyo, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Badan Pengembangan Bisnis Rintisan dan Inkubasi (BPBRIN) UNAIR menjelaskan bahwa sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), UNAIR mengembangkan berbagai strategi pendanaan mandiri melalui alih teknologi, hilirisasi, dan komersialisasi produk hasil penelitian para inventor yang berada di bawah PUI.

Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara aktif antara peserta benchmarking dari UNY dengan narasumber dari ITS dan UNAIR.

2. Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan benchmarking antara lain:

1. Bertambahnya wawasan mengenai tata kelola PUI yang berorientasi pada inovasi dan komersialisasi hasil penelitian.
2. Diperolehnya informasi mengenai model inkubasi startup yang diterapkan ITS melalui ILBI.
3. Diperolehnya pemahaman mengenai pengelolaan Science Techno Park sebagai pendukung hilirisasi hasil penelitian.
4. Diperolehnya informasi mengenai pengembangan produk unggulan PUI di UNAIR yang telah berhasil masuk ke pasar dan memperoleh izin edar.
5. Diperolehnya pemahaman mengenai strategi alih teknologi dan komersialisasi produk hasil penelitian sebagai sumber pendapatan perguruan tinggi.
6. Terbangunnya jejaring kerja sama antara UNY dengan ITS dan UNAIR dalam pengembangan PUI dan inovasi.
7. Tersusunnya berbagai rekomendasi untuk pengembangan PUI dan inovasi di lingkungan UNY.

E. TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut kegiatan benchmarking ini, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menyusun roadmap pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI) di UNY.
2. Mengembangkan sistem inkubasi bisnis berbasis hasil penelitian dan inovasi.
3. Meningkatkan program hilirisasi dan komersialisasi produk penelitian dosen.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan ITS, UNAIR, dunia usaha, dan dunia industri.
5. Mengoptimalkan peran PUI sebagai pusat pengembangan produk inovasi yang memiliki nilai ekonomi.
6. Mengembangkan model Science Techno Park dan ekosistem inovasi yang mendukung peningkatan income generating universitas.

F. LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan



2. Link Berita

<https://drpm.uny.ac.id/berita/benchmarking-komisi-riset-senat-uny-dan-pui-drpm-uny-ke-its-dan-unair-surabaya.html>